

p-ISSN	e-ISSN	Jenis Artikel	Penerbit
2809-8854	2809-8684	Pengabdian kepada Masyarakat	Universitas Dehasen Bengkulu

Sport Village Development: Model Pembinaan dan Manajemen Olahraga Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Prestasi Pemuda Desa Lubuk Bento

Sport Village Development: A Local Potential-Based Sports Development and Management Model to Enhance the Athletic Performance of Youth in Lubuk Bento Village

Febra Ritanza ¹⁾; Deffri Anggara ²⁾; Eko Putro Utama ³⁾; Titi Ajayati ⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

*Penulis korespondensi febraritanza21@unived.ac.id

Metadata artikel	Diisi oleh editor
Diterima / Received	[27 Agustus 2026]
Direvisi / Revised	[02 September 2026]
Disetujui / Accepted	[18 Oktober 2026]
Diterbitkan / Published	[20 Oktober 2026]
DOI	https://doi.org/10.37676/jdun.v5i4.11542

Open Access • Copyright © [2026] Author(FR) • CC BY-SA 4.0

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemuda dalam pengembangan dan pengelolaan olahraga berbasis potensi lokal melalui program Pengembangan Desa Olahraga di Desa Lubuk Bento, Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan dengan target utama pemuda desa dan pengelola olahraga masyarakat. Permasalahan yang dihadapi meliputi sistem pengembangan olahraga yang tidak terstruktur, manajemen organisasi olahraga desa yang lemah, dan pemanfaatan potensi lokal yang kurang optimal. Metode pelaksanaannya dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, dan diskusi partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pengembangan olahraga, manajemen organisasi, dan pengembangan program pelatihan berbasis masyarakat yang sederhana. Selain itu, kegiatan ini mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kesadaran pemuda terhadap pengembangan olahraga desa. Program ini memberikan kontribusi positif dalam membangun sistem awal untuk pengembangan dan pengelolaan olahraga berbasis potensi lokal yang berkelanjutan

Kata kunci: Pengembangan Desa Olahraga, Pengembangan Olahraga, Manajemen Olahraga, Potensi Lokal, Pemuda Desa.

ABSTRACT

This Community Service activity aims to improve the understanding and skills of youth in the development and management of sports based on local potential through the Sport Village Development program in Lubuk Bento Village, Pondok Suguh District, Mukomuko Regency, Bengkulu Province. The activity was carried out for one month with the main targets being village youth and community sports managers. Partner problems included an unstructured sports development system, weak management of village

sports organizations, and less than optimal utilization of local potential. The implementation method was carried out through socialization, training, direct practice, mentoring, and participatory discussions. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of sports development, organizational management, and the development of simple community-based training programs. In addition, this activity was able to increase the motivation, participation, and awareness of youth towards village sports development. This program made a positive contribution in building an initial system for sustainable development and management of sports based on local potential

Keywords: Sport Village Development, Sports Development, Sports Management, Local Potential, Village Youth.

1 PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena berperan dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran jasmani, serta pembentukan karakter masyarakat. Selain sebagai sarana peningkatan prestasi, olahraga juga memiliki fungsi sosial dalam memperkuat solidaritas, disiplin, dan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda. Menurut Rohman (2021), pembinaan olahraga berbasis komunitas mampu meningkatkan keterlibatan pemuda serta menciptakan keberlanjutan aktivitas olahraga masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan olahraga di lingkungan desa perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Desa memiliki potensi besar dalam pengembangan olahraga masyarakat karena didukung oleh sumber daya pemuda dan budaya gotong royong yang masih kuat. Namun, pengelolaan olahraga di tingkat desa masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya sistem pembinaan yang terstruktur, terbatasnya kemampuan manajemen organisasi olahraga, serta minimnya program latihan yang berkelanjutan. Suryadi dan Nugraha (2020) menyatakan bahwa manajemen organisasi olahraga yang baik dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program olahraga masyarakat dan mendukung pengembangan potensi pemuda desa. Dengan demikian, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat agar pengelolaan olahraga desa dapat berjalan lebih optimal.

Desa Lubuk Bento, Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu memiliki potensi pemuda yang cukup besar dalam bidang olahraga. Akan tetapi, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal karena kegiatan olahraga yang dilakukan masih bersifat insidental dan belum memiliki sistem pembinaan yang jelas. Selain itu, kurangnya pemahaman pemuda mengenai manajemen olahraga menyebabkan organisasi olahraga desa belum mampu menjalankan program secara efektif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pengembangan olahraga masyarakat dan belum optimalnya partisipasi pemuda dalam kegiatan olahraga desa.

Konsep *Sport Village Development* menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam pengembangan olahraga berbasis masyarakat dan potensi lokal. Pendekatan ini menekankan pada penguatan organisasi olahraga desa, pembinaan olahraga masyarakat, serta pemberdayaan pemuda sebagai penggerak utama kegiatan olahraga desa. Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (2021) menjelaskan bahwa pengembangan olahraga berbasis potensi lokal dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memperkuat pembangunan desa secara berkelanjutan. Melalui pendekatan tersebut, masyarakat tidak hanya menjadi peserta kegiatan olahraga, tetapi juga berperan aktif dalam perencanaan dan pengelolaan program olahraga desa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program *Sport Village Development* sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemuda dalam pembinaan serta manajemen olahraga berbasis potensi lokal. Kegiatan ini diharapkan mampu membangun sistem pembinaan olahraga yang lebih terstruktur, meningkatkan kemampuan organisasi olahraga desa, serta memperkuat partisipasi pemuda dalam pengembangan olahraga masyarakat. Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan desa olahraga yang produktif, sehat, dan berkelanjutan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi awal, diskusi dengan perangkat desa, serta pemuda Desa Lubuk Bento, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan olahraga desa. Dari berbagai permasalahan tersebut, terdapat dua permasalahan utama yang menjadi prioritas untuk diselesaikan melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem pembinaan olahraga pemuda yang terstruktur dan berkelanjutan. Meskipun minat pemuda Desa Lubuk Bento terhadap kegiatan olahraga cukup tinggi, kegiatan latihan yang dilakukan masih bersifat informal dan tidak memiliki program pembinaan yang terencana. Kegiatan olahraga biasanya hanya dilakukan ketika akan mengikuti turnamen atau kegiatan tertentu, sehingga proses pembinaan atlet tidak berjalan secara konsisten. Selain itu, belum terdapat program latihan yang sistematis, metode kepelatihan yang terarah, maupun pendampingan dari tenaga yang memiliki kompetensi dalam bidang kepelatihan olahraga. Kondisi ini menyebabkan potensi olahraga yang dimiliki oleh pemuda desa belum dapat berkembang secara optimal dan belum mampu menghasilkan prestasi yang berkelanjutan.
2. Lemahnya manajemen dan pengelolaan organisasi olahraga desa. Permasalahan lain yang dihadapi mitra adalah belum optimalnya pengelolaan kegiatan olahraga di tingkat desa. Hingga saat ini belum terdapat sistem manajemen organisasi olahraga yang jelas, baik dalam aspek perencanaan program, pengorganisasian kegiatan, pengelolaan sumber daya, maupun evaluasi kegiatan olahraga. Selain itu, kegiatan olahraga desa juga belum memiliki strategi pengembangan dan promosi yang baik sehingga potensi kegiatan olahraga sebagai sarana pengembangan pemuda dan penguatan identitas desa belum dimanfaatkan secara maksimal. Lemahnya manajemen ini menyebabkan kegiatan olahraga yang ada cenderung berjalan secara sporadis dan belum terintegrasi dalam program pembangunan desa.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembinaan dan manajemen olahraga berbasis potensi lokal di lingkungan desa. Secara umum, kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan program Sport Village Development sebagai model pembinaan dan manajemen olahraga masyarakat guna meningkatkan prestasi dan partisipasi pemuda di Desa Lubuk Bento, Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko. Secara khusus, tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman kepada pemuda desa mengenai pentingnya pembinaan olahraga dalam meningkatkan kesehatan, karakter, dan prestasi olahraga masyarakat.
2. Mensosialisasikan konsep Sport Village Development sebagai model pengembangan olahraga berbasis potensi lokal dan pemberdayaan masyarakat desa.
3. Meningkatkan keterampilan pemuda dalam menyusun, melaksanakan, dan mengelola program pembinaan olahraga secara terstruktur dan berkelanjutan.
4. Membantu pengelola dan organisasi olahraga desa dalam memperoleh pemahaman mengenai manajemen olahraga, pengorganisasian kegiatan, serta evaluasi program latihan dan kegiatan olahraga masyarakat.
5. Mendorong terciptanya sistem pembinaan dan manajemen olahraga desa yang lebih efektif, partisipatif, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan prestasi pemuda serta pengembangan olahraga masyarakat di Desa Lubuk Bento.

2 METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan mitra, diketahui bahwa pengembangan olahraga di Desa Lubuk Bento belum didukung oleh sistem pembinaan dan manajemen olahraga yang terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, pemanfaatan potensi lokal dalam pengembangan olahraga masyarakat masih belum optimal, baik dari sisi pengelolaan organisasi olahraga desa maupun partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan olahraga. Kondisi tersebut berdampak pada belum berkembangnya sistem pembinaan olahraga desa yang mampu mendukung peningkatan prestasi dan partisipasi masyarakat secara berkelanjutan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu kerangka pemecahan masalah yang sistematis dan aplikatif melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Sport Village Development. Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan ini diawali dengan pemberian pemahaman

kepada pemuda desa dan pengelola olahraga masyarakat mengenai pentingnya pembinaan olahraga, manajemen organisasi olahraga, serta pemanfaatan potensi lokal dalam pengembangan olahraga desa. Tahap ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan diskusi partisipatif yang bertujuan meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan motivasi peserta terhadap pentingnya pengelolaan olahraga yang terstruktur.

Selanjutnya, kegiatan difokuskan pada pelatihan dan pendampingan pembinaan serta manajemen olahraga desa. Pada tahap ini, peserta diberikan pelatihan mengenai penyusunan program pembinaan olahraga, pengorganisasian kegiatan olahraga masyarakat, pengelolaan event olahraga desa, serta penyusunan program latihan sederhana yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan pemuda desa mampu memahami dan menerapkan dasar-dasar manajemen olahraga dalam pengembangan kegiatan olahraga masyarakat. Kerangka pemecahan masalah berikutnya adalah penerapan konsep Sport Village Development melalui penguatan organisasi olahraga desa dan pemanfaatan potensi lokal sebagai pendukung kegiatan olahraga masyarakat. Program ini diarahkan untuk membangun partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan olahraga, meningkatkan kerja sama antar pemuda desa, serta menciptakan lingkungan olahraga yang lebih produktif dan berkelanjutan. Selain itu, hasil pelatihan dan pendampingan diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan program pembinaan olahraga desa yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Melalui penerapan kerangka pemecahan masalah tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan mitra, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemuda dalam pembinaan dan manajemen olahraga berbasis potensi lokal. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan menjadi langkah awal terbentuknya sistem pembinaan olahraga desa yang lebih terstruktur, partisipatif, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan prestasi olahraga serta pemberdayaan pemuda di Desa Lubuk Bento.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah metode sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, dan diskusi partisipatif. Metode tersebut dipilih untuk memastikan bahwa pemuda desa dan pengelola olahraga masyarakat tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam pembinaan dan manajemen olahraga berbasis potensi lokal melalui program Sport Village Development.

Pelaksanaan metode sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada pemuda dan masyarakat mengenai pentingnya olahraga dalam meningkatkan kesehatan, karakter, serta prestasi pemuda desa. Pada tahap ini, peserta diberikan materi tentang konsep pembinaan olahraga masyarakat, manajemen organisasi olahraga desa, serta pentingnya pemanfaatan potensi lokal dalam pengembangan olahraga desa. Penyampaian materi dilakukan melalui penjelasan langsung, diskusi interaktif, dan penyajian materi yang mudah dipahami oleh peserta.

Metode pelatihan dan praktik langsung diterapkan pada kegiatan pembinaan dan manajemen olahraga desa. Peserta dibimbing dalam menyusun program pembinaan olahraga sederhana, mengelola kegiatan olahraga masyarakat, serta memahami dasar-dasar pengorganisasian event olahraga desa. Selain itu, peserta juga diberikan praktik langsung mengenai penyusunan jadwal latihan, pembagian tugas organisasi, serta pengelolaan kegiatan olahraga berbasis masyarakat. Pendekatan ini bertujuan agar peserta mampu menerapkan hasil pelatihan secara mandiri di lingkungan desa.

Selanjutnya, metode pendampingan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan pelaksanaan program Sport Village Development. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan bimbingan kepada pemuda dan pengelola olahraga desa dalam mengembangkan program olahraga yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Pendampingan juga dilakukan untuk membantu peserta dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses pelaksanaan kegiatan olahraga masyarakat.

Sebagai bagian dari metode kegiatan, dilakukan pula evaluasi sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman dan respon peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, diskusi, tanya jawab, serta pengumpulan umpan balik dari peserta kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat serta sebagai dasar dalam penyusunan laporan dan artikel ilmiah.

Sumber Dana

Sumber dana dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berasal dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dehasen Bengkulu (UNIVED). Dana tersebut digunakan untuk mendukung seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, pendampingan program Sport Village Development, hingga penyusunan laporan dan artikel Pengabdian kepada Masyarakat.

Penggunaan dana dikelola secara bertanggung jawab dan disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan serta ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Dehasen Bengkulu. Dengan pengelolaan dana

yang efektif, efisien, dan akuntabel, diharapkan seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik sehingga mampu memberikan manfaat nyata bagi pemuda dan masyarakat Desa Lubuk Bento dalam pengembangan pembinaan dan manajemen olahraga berbasis potensi lokal.

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Pemateri 1	Febra Ritanza, M.Pd. AIFO-P	Materi
2	Pemateri 2	Deffri Anggara, M.Pd. AIFO	Materi
3	Anggota	Eko Putro Utama, J., M.Pd.	Pembawa Acara
4	Anggota	Titi Ajayati, M.Pd.	Notulen
5	Mahasiswa	Vina Destika	Smartphone
6	Mahasiswa	Jopin	Smartphone

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “*Sport Village Development: Model Pembinaan dan Manajemen Olahraga Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Prestasi Pemuda Desa Lubuk Bento*” telah dilaksanakan sesuai dengan rencana di Desa Lubuk Bento, Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan memperoleh respon positif dari pemuda desa, pengelola olahraga masyarakat, serta perangkat desa yang terlibat dalam kegiatan.

Hasil kegiatan diperoleh melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang meliputi sosialisasi konsep *Sport Village Development*, pelatihan pembinaan dan manajemen olahraga desa, praktik penyusunan program kegiatan olahraga, serta pendampingan dan evaluasi kegiatan. Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pemuda mengenai pentingnya pembinaan olahraga yang terstruktur dan pengelolaan organisasi olahraga desa yang berkelanjutan. Selain itu, peserta juga mulai memahami pentingnya pemanfaatan potensi lokal sebagai dasar pengembangan olahraga masyarakat di lingkungan desa.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti sosialisasi, diskusi, maupun praktik penyusunan program olahraga desa. Pemuda desa aktif dalam menyampaikan ide dan permasalahan yang dihadapi terkait kegiatan olahraga di lingkungan mereka. Melalui pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian, peserta mampu memahami dasar-dasar manajemen olahraga, pengorganisasian kegiatan olahraga masyarakat, serta penyusunan program latihan sederhana yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Untuk memperjelas capaian hasil kegiatan, berikut disajikan rangkuman hasil pelaksanaan kegiatan dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Sosialisasi <i>Sport Village Development</i>	Penyampaian materi mengenai konsep pembinaan dan manajemen olahraga berbasis potensi lokal	Peserta memahami pentingnya pengembangan olahraga desa secara terstruktur
2	Pelatihan Manajemen Olahraga Desa	Pelatihan pengorganisasian kegiatan olahraga dan penyusunan program olahraga desa	Pemuda dan pengelola olahraga memahami dasar manajemen olahraga masyarakat
3	Praktik Penyusunan Program Pembinaan	Praktik penyusunan program latihan dan kegiatan olahraga desa	Peserta mampu menyusun program olahraga sederhana berbasis masyarakat
4	Pendampingan Kegiatan Olahraga	Pendampingan pelaksanaan kegiatan olahraga masyarakat	Meningkatnya partisipasi dan keterlibatan pemuda dalam kegiatan olahraga desa
5	Evaluasi dan Diskusi	Diskusi dan evaluasi terkait pelaksanaan program olahraga desa	Peserta memahami langkah pengembangan olahraga desa yang berkelanjutan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa setiap tahapan kegiatan memberikan kontribusi yang saling berkesinambungan dalam mencapai tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan *Sport Village Development* mampu menjadi solusi awal dalam membangun sistem pembinaan dan manajemen olahraga berbasis potensi lokal di Desa Lubuk Bento. Selain meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemuda dalam pengelolaan olahraga, kegiatan ini juga mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kepedulian masyarakat terhadap pengembangan olahraga desa secara berkelanjutan.

Penyelesaian Masalah

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program *Sport Village Development* di Desa Lubuk Bento menunjukkan hasil yang selaras dengan tujuan kegiatan yang telah dirumuskan sebelumnya. Secara umum, hasil kegiatan memperlihatkan bahwa pendekatan sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan pemuda dalam pembinaan dan manajemen olahraga berbasis potensi lokal secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Dari sisi teoritis, pembinaan olahraga masyarakat merupakan proses pengembangan kemampuan fisik, keterampilan, karakter, dan partisipasi masyarakat melalui kegiatan olahraga yang terencana dan berkelanjutan. Pembinaan olahraga yang baik tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi, tetapi juga pada penguatan organisasi, partisipasi sosial, serta pemberdayaan masyarakat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan program, sebagian pemuda desa belum memahami pentingnya sistem pembinaan olahraga yang terstruktur dan masih memandang kegiatan olahraga sebagai aktivitas rekreasi semata tanpa adanya pengelolaan yang jelas. Setelah kegiatan dilaksanakan, peserta mulai memahami bahwa pembinaan olahraga memerlukan perencanaan, pengorganisasian, serta evaluasi agar kegiatan olahraga desa dapat berkembang secara berkelanjutan.

Ketercapaian tujuan kegiatan juga terlihat dari meningkatnya kemampuan pemuda dalam memahami dasar-dasar manajemen olahraga desa. Hal ini sejalan dengan teori manajemen olahraga yang menyatakan bahwa pengelolaan organisasi olahraga yang baik dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Melalui pelatihan dan praktik langsung, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara konseptual, tetapi juga mampu menyusun program kegiatan olahraga sederhana, memahami pembagian tugas organisasi, serta merencanakan kegiatan olahraga masyarakat secara lebih terarah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam pengembangan olahraga desa mampu meningkatkan keterlibatan aktif pemuda dalam pembangunan olahraga masyarakat.

Selain itu, penerapan konsep *Sport Village Development* memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kepedulian masyarakat terhadap pengembangan olahraga desa. Pemanfaatan potensi lokal sebagai dasar pengembangan kegiatan olahraga mampu menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama di kalangan masyarakat. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam diskusi maupun praktik kegiatan olahraga masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga mampu membangun semangat kolaborasi dan partisipasi pemuda dalam pengembangan olahraga desa.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa program *Sport Village Development* dapat menjadi solusi awal dalam membangun sistem pembinaan dan manajemen olahraga berbasis potensi lokal di Desa Lubuk Bento. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemuda dalam pengelolaan olahraga masyarakat, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan olahraga desa yang lebih aktif, produktif, dan berkelanjutan.

Dengan adanya pembinaan yang terarah dan partisipasi masyarakat yang baik, diharapkan pengembangan olahraga desa dapat terus berkembang serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi olahraga dan pembangunan masyarakat desa secara menyeluruh.

4 KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program *Sport Village Development*: Model Pembinaan dan Manajemen Olahraga Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Prestasi Pemuda Desa Lubuk Bento telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pemuda serta masyarakat desa. Kegiatan yang dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pembinaan dan manajemen olahraga yang terstruktur dan berkelanjutan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemuda desa mulai memahami dasar-dasar pembinaan olahraga, pengelolaan organisasi olahraga, serta pentingnya pemanfaatan potensi lokal dalam pengembangan olahraga masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga mampu meningkatkan motivasi,

partisipasi, rasa percaya diri, dan kepedulian pemuda terhadap pengembangan olahraga desa. Program *Sport Village Development* menjadi langkah awal dalam membangun sistem pembinaan olahraga berbasis masyarakat yang lebih aktif, terarah, dan berkelanjutan di Desa Lubuk Bento.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan olahraga desa melalui pemberdayaan pemuda dan penguatan manajemen olahraga berbasis potensi lokal. Dengan adanya program ini, diharapkan pengembangan olahraga masyarakat di Desa Lubuk Bento dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi peningkatan prestasi olahraga, kesehatan masyarakat, serta pembangunan desa secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai upaya pengembangan dan keberlanjutan program di masa mendatang. Pertama, pemuda dan pengelola olahraga desa diharapkan dapat terus melanjutkan program pembinaan olahraga secara rutin dan terstruktur agar kegiatan olahraga masyarakat dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kedua, pemerintah desa dan organisasi olahraga masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas, sarana olahraga, serta program kegiatan yang mendukung pengembangan olahraga berbasis potensi lokal. Dukungan tersebut penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat sistem pembinaan olahraga desa.

Ketiga, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dalam bentuk pelatihan lanjutan, pendampingan organisasi olahraga, maupun pengembangan event olahraga masyarakat. Selain itu, kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat perlu terus ditingkatkan guna mendukung terciptanya desa olahraga yang aktif, sehat, dan produktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dehasen Bengkulu (UNIVED) yang telah memberikan dukungan dan pendanaan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Lubuk Bento, Kecamatan Pondok Suguh, Kabupaten Mukomuko, yang telah memberikan izin, dukungan, serta kerja sama selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, apresiasi diberikan kepada pemuda desa, pengelola olahraga masyarakat, dan seluruh peserta kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian program *Sport Village Development*.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan olahraga masyarakat dan menjadi langkah awal dalam membangun sistem pembinaan dan manajemen olahraga berbasis potensi lokal di Desa Lubuk Bento

DEKLARASI

1. **Penggunaan kecerdasan artifisial**
Tidak menggunakan AI, pembuatan artikel dilakukan secara mandiri
2. **Kontribusi penulis**
FR; konseptualisasi, analisis kebutuhan, kurasi data, analisis
DA; metodologi, pelaksanaan dan pendampingan, penulisan draf, penelaahan
EPU; pelaksanaan dan pendampingan, penyuntingan
TA; , pelaksanaan dan pendampingan
3. **Pernyataan pendanaan**
Tidak menerima pendanaan dari pihak eksternal manapun.
4. **Konflik kepentingan**
Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan
5. **Ketersediaan data**
Data output tersedia jika diperlukan
6. **Persetujuan etik dan persetujuan peserta**
Kegiatan ini sudah mendapatkan izin pelaksanaan

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A. (2023). Partisipasi Pemuda dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 120–128.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2021). *Desain Besar Olahraga Nasional*. Jakarta: Kemenpora RI.
- Prasetyo, D. (2022). Manajemen olahraga berbasis masyarakat dalam meningkatkan kualitas organisasi olahraga desa. *Jurnal Keolahragaan*, 10(1), 45–53.
- Rohman, M. (2021). Pembinaan olahraga berbasis komunitas sebagai upaya pemberdayaan pemuda desa. *Jurnal SPORTIF*, 7(2), 88–96.
- Suryadi, R., & Nugraha, A. (2020). Pengelolaan organisasi olahraga masyarakat dalam meningkatkan partisipasi pemuda. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 4(1), 33–41